

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui tingkat independensi dewan komisaris, ukuran komite audit, dan ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 38 perusahaan manufaktur dengan total 152 sampel observasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) serta didukung oleh penggunaan *robust standard errors* guna meminimalkan potensi pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*) dan pengungkapan sosial (*Social Disclosure*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang mengindikasikan bahwa biaya yang dikeluarkan dalam penerapan serta pengungkapan aspek lingkungan dan sosial belum mampu memberikan dampak finansial yang optimal dalam jangka pendek. Sebaliknya, pengungkapan tata kelola (*Governance Disclosure*), independensi dewan komisaris, dan ukuran komite audit terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara ukuran dewan direksi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Kata kunci: *Environmental, Social, and Governance* (ESG) disclosure, *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets*, Perusahaan Manufaktur.